

PEMANFAATAN VIDEO *ONLINE*
UNTUK KEGIATAN PROMOSIONAL DAN *USER EDUCATION*
PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MA CHUNG

Tri Mega Asri¹ dan Akhmad Rizki Pranata²

¹Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Jl. Veteran 12-16 Malang 65145

Telp. 08122494246 trimega@ub.ac.id

²Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya Jl. Veteran 12&16 Malang 65145 Telp.
083847359811 rizkipranata32@gmail.com

Diterima: 25 Mei 2015

Layak Terbit: 18 Juli 2015

Abstract: The Utilization of Online Video for Promotional and User Education Activities in Library of Ma Chung University. The Promotional and User Education activities are methods which have been implemented in library context. These methods can be applied by using a video. The video that will be shared on social media is dedicated to all users of Library of Ma Chung University. The media that have been selected to share this video are Youtube and Gmail which is connected to all of social media to spread the video to all users of Library of Ma Chung University. This video explains how to use sophisticated facility in this digital era which is supported with the incredible information development. The Utilization of this online video can increase the number of guests in library and make the facilities usage more effective so the library can operate well based on its function.

Keywords: library promotion, user education, video

Abstrak: Pemanfaatan Video *Online* Untuk Kegiatan Promosional dan *User Education* Pada Perpustakaan Universitas Ma Chung. Promosional dan *User Education* merupakan metode yang dikembangkan dan digunakan di Perpustakaan. Dalam melakukan metode tersebut dapat menggunakan banyak cara salah satunya menggunakan video. Video yang nantinya akan disebarluaskan melalui berbagai media sosial ini ditujukan kepada semua pengguna Perpustakaan Universitas Ma Chung. Media yang dipilih dalam penyebaran video ini adalah Youtube dan Gmail. Gmail nantinya akan dihubungkan dengan berbagai media sosial guna untuk menyebarkan video ini. Video ini berisi tentang informasi bagaimana cara menggunakan fasilitas yang sudah maju dan berkembang pada era *digital library* yang didukung dengan perkembangan informasi yang sudah melesat dengan cepat. Pemanfaatan video online ini mampu membantu peningkatan pengunjung dan juga mampu mengoptimalkan sarana prasarana yang ada pada perpustakaan sehingga perpustakaan dapat berfungsi sesuai dengan manfaat dan fungsinya.

Kata Kunci: promosi perpustakaan, pendidikan pengguna, video

Di era globalisasi yang ditingkat perkembangan teknologinya sudah sangat berkembang ini sangat mempengaruhi pula kualitas sumberdaya manusianya dalam melakukan dan meningkatkan kualitas yang dimilikinya. Dengan perkembangan teknologi yang pesat informasi yang adapun semakin cepat dan luas jangkauannya. Hal ini merupakan hal yang sangat lumrah dizaman sekarang. Melihat perkembangan ini sektor gudang informasi atau perpustakaan juga berlomba – lomba dalam mengmbangkan sarana – prasarannya dalam menunjang sumber informasi. Dengan jumlah ledakan informasi yang meningkat dibutuhkan media untuk dapat menyalurkan kebutuhan para pemustaka.

Dengan perkembangan teknologi yang ada pada perpustakaan ini dapat terpenuhilah kebutuhan dari si pemustaka ini. Namun, yang terjadi pada kenyataannya masih banyak para pemustaka yang masih belum mengetahui bagaimana cara menggunakan teknologi yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan. Pada studi kasus di Direktorat Perpustakaan Universitas Ma Chung ini terdapat banyak fasilitas yang penulis temukan sudah merupakan teknologi yang bisa dikatakan maju. Semisal ATM Buku yang merupakan sistem peminjaman buku mandiri yang dimana para pemustaka yang merupakan mahasiswa aktif sudah melayani semua kebutuhan yang mereka inginkan oleh mereka sendiri. Dengan majunya layanan ini maka penulis membuat video promosional yang berupa video *User Education* yang ditujukan kepada para pemustaka. Video ini ditujukan untuk mengajarkan kepada para pemustaka untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan fasilitas yang ada pada perpustakaan.

Video yang ditujukan untuk melakukan promosional pada perpustakaan untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang datang pada perpustakaan. Video ini juga menjelaskan bebera pelayanan yang ada pada perpustakaan. Video promosional dan *User Education* diharapkan dapat meningkatkan jumlah pemustaka yang datang, dan juga dapat meningkatkan efisiensi dan keefektifitasan pada sarana – prasarana.

METODE

Penulis melakukan metode yang diterapkan dalam pencarian dan penelusuran informasinya. Data yang didapat adalah data – data akurat yang didapat langsung dari tempat praktek. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap wawancara, penulis mendatangi dan mewawancarai langsung manajer, staff, dan beberapa pemustaka yang datang pada Direktorat Perpustakaan Universitas Ma Chung. Kemudian, observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana para pemustaka berinteraksi dengan para pustakawan dan bagaimana mereka memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada pada Direktorat Perpustakaan Universitas Ma Chung. Selanjutnya data yang diperoleh dari metode dokumentasi dapat memperkuat alasan permasalahan yang ada pada Direktorat Perpustakaan Universitas Ma Chung.

Pembuatan Naskah

Seperti yang telah dijelaskan oleh penulis sebelumnya penulis dalam pembuatan video ini menggunakan aplikasi *movie editor Vegas Pro 11.0* . Dalam pembuatan video kali ini penulis telah membuat denah pembuatan video yang menjelaskan alur video nantinya akan menjadi seperti apa. Dalam pembuatan *script* penulis menyesuaikan dengan tahap bagaimana alur pemanfaatan fasilitas. Mulai dari proses peminjaman buku, pengembalian buku, memperpanjang buku hingga membooking uku dari jauh.

Dalam proses pembuatan *script* juga menentukan karakter peraga seperti apa yang nantinya akan memerankan peran yang ada *discript*. Dalam pemilihan model peraga pada video yang nantinya akan dibuat penulis mempunyai beberapa karakteristik yang harus dipunya peraga. Peraga harus nyaman didepan kamera, dan mampu menghafal *script* yang sudah dibuat serta mudah diajak komunikasi dan bisa *menginprovescene* yang ada sehingga *scene* yang *ditake* tampak lebih nyaman dan akting yang digunakan nantinya bisa terlihat senatural mungkin dan tidak terlihat dibuat – buat sehingga pesan dan isi yang ada pada video bisa tersampaikan kepada pengguna dengan mudah dimengerti.

Pembuatan Video

Story Board

Penulisan laporan dan pembuatan video promosional dan *User Education* yang menjelaskan tentang layanan *self service* yang dimiliki oleh perpustakaan ini didasarkan dengan kasus yang terjadi di sana. Kasus yang dimaksud adalah kasus minimnya tingkat pemustaka yang ada. Dalam kurun waktu sehari saja pemustaka yang datang pada perpustakaan bisa sampai tiga puluh delapan dan itu bisa dikatakan angka yang paling tinggi dalam jangka waktu sebulan. Artinya pengunjung yang datang ke perpustakaan sangat minim mengingat fasilitas sarana prasarana yang ada dan mereka yang memanfaatkan perpustakaan itu sendiri lebih minim karena mereka yang datang kebanyakan hanya untuk memanfaatkan fasilitas *wi-fi* yang ada. Sebelum membuat video ini penulis melakukan *survey* terhadap pemustaka tentang media pembelajaran apa yang lebih cocok digunakan untuk menjelaskan fungsi dan manfaat perpustakaan yang ada.

Dari hasil yang didapat adalah menggunakan media video. Media video ini nantinya akan disebarluaskan melalui berbagai media yang ada. Youtube merupakan media yang diyakini dapat berpengaruh pada penyebaran video ini yang nantinya akan dihubungkan dengan berbagai media sosial untuk strategi pemasarannya atau penyebarannya. Target utama dari promosional dan *User Education* ini adalah mahasiswa baru yang nantinya akan ditunjukkan video ini pada saat pengenalan kehidupan kampus. Penulis dan tim perpustakaan Universitas Ma Chung menargetkan mahasiswa baru karena dengan memanfaatkan mahasiswa baru kita memupuk bibit unggul agar pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana yang ada pada perpustakaan tidak terbuang sia – sia dan manfaat dari perpustakaan itu sendiri akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Pembuatan Script

Seperti yang telah dijelaskan oleh penulis sebelumnya penulis dalam pembuatan video ini menggunakan aplikasi *movie editor Vegas Pro 11.0*. Dalam

pembuatan video kali ini penulis telah membuat denah pembuatan video yang menjelaskan alur video nantinya akan menjadi seperti apa. Dalam pembuatan *script* penulis menyesuaikan dengan tahap bagaimana alur pemanfaatan fasilitas. Mulai dari proses peminjaman buku, pengembalian buku, memperpanjang buku hingga membooking buku dari jauh.

Dalam proses pembuatan *script* juga menentukan karakter peraga seperti apa yang nantinya akan memerankan peran yang ada *discript*. Dalam pemilihan model peraga pada video yang nantinya akan dibuat penulis mempunyai beberapa karakteristik yang harus dipunyai peraga. Peraga harus nyaman didepan kamera, dan mampu menghafal *script* yang sudah dibuat serta mudah diajak komunikasi dan bisa *menginprovescene* yang ada sehingga *scene* yang *ditake* tampak lebih nyaman dan akting yang digunakan nantinya bisa terlihat senatural mungkin dan tidak terlihat dibuat – buat sehingga pesan dan isi yang ada pada video bisa tersampaikan kepada pengguna dengan mudah dimengerti.

Pembuatan *script* ini memerlukan waktu sekitar satu minggu. Pembuatan *script* membutuhkan waktu yang lumayan lama karena dalam pembuatan *script* penulis memerlukan beberapa referensi video yang sudah ada sebelumnya sampai akhirnya jadilah *script* video yang sudah jadi pada Gambar 1.

Kafi : “ The Library is Growing Organism” Itulah dalil ke – 5 dari Ranganathan, dan jika dilihat dari kenyataan saat ini peran perpustakaan sangatlah penting dan peranan pustakawan lah yang paling berperan dalam perkembangan ini.

Belinda : Karena Perpustakaan adalah portal perkembangan yang lebih maju lagi dari yang sebelumnya. User Education atau yang sering disebut dengan Pendidikan Pengguna untuk pengunjung akan meningkatkan kestabilan untuk meningkatkan elektabilitas perkembangan teknologi informasi. Promosional dan User Education merupakan hal patut diterapkan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan meningkatkan kualitas berkembang yang ada saat ini.

Hani : Dengan Dibuatnya Video Pola Self Service yang ada di perpustakaan ini diharapkan para pemustaka menjadi pemustaka yang smart dan flexible dalam memanfaatkan teknologi informasi yang sudah sangat berkembang pesat saat ini.

Scene 1

(Shoot Dari Machung ke atas langit)

(Shoot Proses BM)

(Shoot Kegiatan Kampus)

H S B K: Dialog ingin mencari informasi untuk bahan tugas mereka (Lokasi taman depan perpustakaan

H S B K : Menuju perpustakaan , masuk kedalam perpustakaan, Mengeluarkan KTP dan KTM, Menuju Fornt Office dan meminjam kunci loker untuk menitipkan barang.

Pemustaka : Meminta KTM dan KTP untuk ditukarkan dengan Kunci loker

H S B K : Memberikan KTM dan KTP

Pemustaka : Input

Cast 1 : Mengembalikan KTM dan KTP ditahan untuk ditukarkan dengan KTM

H S B K : Menerima KTM dan kunci untuk menaruh barang di locker

S B : Menuju OPAC mencari buku masing masing

S B : Mencari buku masing masing

S B : Menemukan buku dan menuju tempat baca buku

B : Menemukan buku dan menuju komputer self service, Log in dan meminjam buku mengambil struk menggesek buku dan menuju tempat baca bersama cast 4

H S B K : Berdiskusi

Gambar 1 Script untuk Pola Self-Service

Script pertama menjelaskan bagaimana perpustakaan saat ini dan bagaimana perpustakaan akan kedepannya. Kemudian menjelaskan *scene* pertama tentang bagaimana meminjam fasilitas loker yang ada dengan melengkapi persyaratan untuk meminjamnya. Kemudian diikuti dengan proses *self servie* untuk meminjam buku.

Script kedua pada Gambar 2 menjelaskan bagaimana proses memperpanjang buku, membooking buku dan mengembalikan buku dengan cara pola *self service* yang disediakan pada Perpustakaan Universitas Ma Chung.

Pemustaka : mengambil kunci dan menukarkan kunci dengan ktp yang menjadi jaminan
peminjaman kunci

H S B K : Pulang

Scene 2

K : Booking buku melalui jarak jauh]

K : Menuju perpustakaan dan meminjam buku yang sudah di book dan menuju cast 2

Pemustaka : Menstample buku untuk dipinjam

K : Pulang

Scene 3

S : Menuju Perpustakaan

S : Menuju Komputer self service, extension, sambil dtruk dan pulang

Scene 4

B : Menuju Perpustakaan mengembalikan buku

B : Log in dan mengembalikan buku

B : Menuju front office memperlihatkan struk pinjam buku

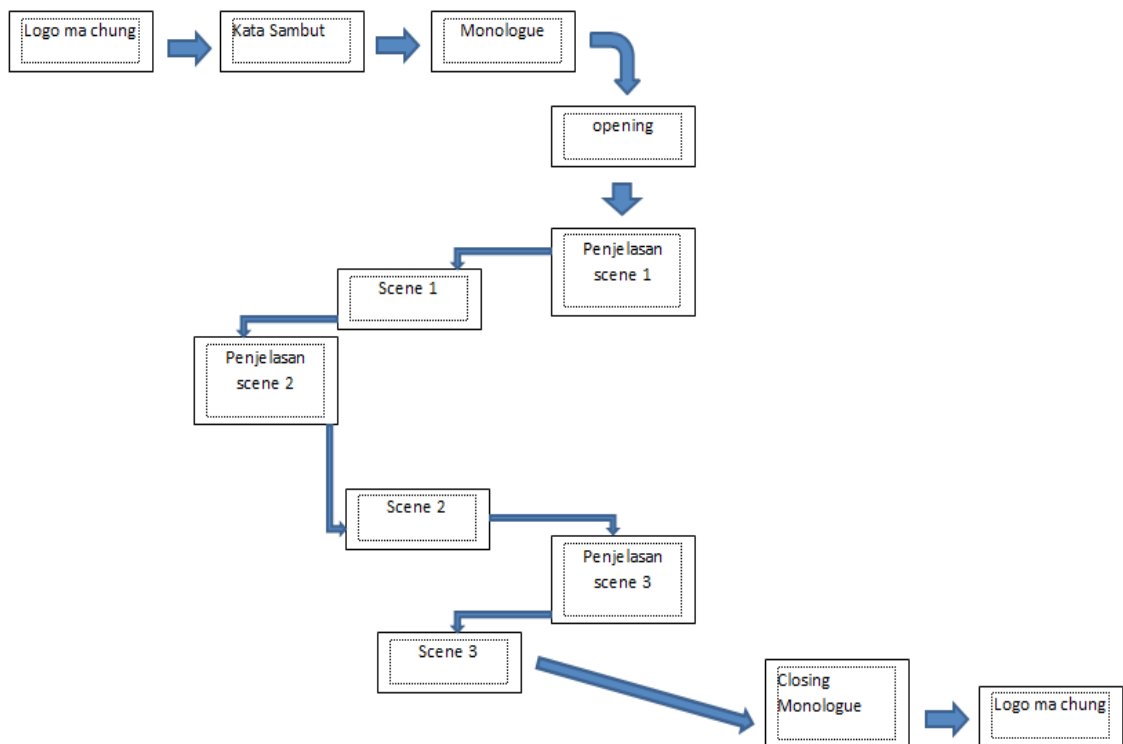
Pemustaka : Menerima struk peminjaman & buu mengecek struk tanggal pengembalian

B : Pulang

Pemustaka : Menerima Buku dan men scan

B : [(closing) Nah bagaimana video tentang user education tentang cara pemanfaatan fasilitas yang ada dan cara penggunaannya semoga bermanfaat dan menyadarkan bahwa perpustakaan tidak membosankan seperti yang kalian bayangkan. Majulah terus perpustakaan indonesia]

Gambar 2 Lanjutan Script Video Pola Self-Service



Gambar 3 Denah Pembuatan video

Sesuai dengan denah pembuatan video pada Gambar 3, penulis membuat video dengan beberapa tahap pemilahan video / pengelompokan video dan penggabungan video dan pengeditan. Dilanjutkan dengan tahap terakhir yaitu *perenderan*. Dalam pembuatan ini juga penulis membuat video sesuai dengan denah pembuatan video yang diawali dengan penampakan logo Universitas Ma Chung, yang kemudian disusul dengan kata sambutan yang menjelaskan tentang video ini. Selanjutnya diikuti dengan monolog dari masing – masing peraga yang sudah tertera pada *script* yang kemudian diikuti dengan *scene* utama dengan penjelasan layanan *self service* yang didalamnya terdiri dari *scene 1*, *scene 2*, *scene 3*, dan masing masing *scene* dibatasi atau di jeda dengan penjelasan video yang akan dijelaskan dan diterangkan serta dipergakan kemudian video ini ditutup dengan *closing* yang berupa monolog dan ditutup dengan logo Universitas Ma Chung lagi.

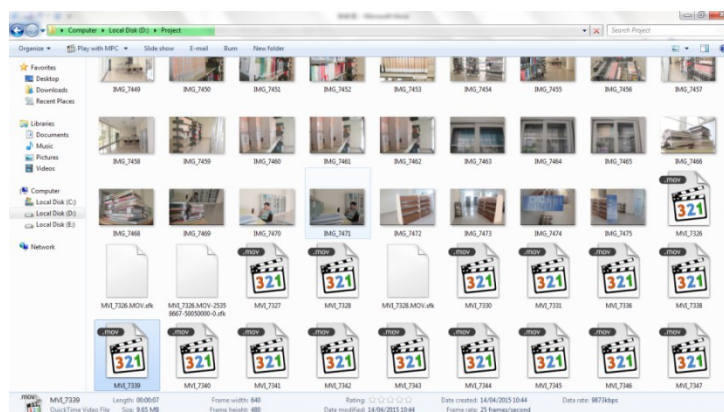
Take Video

Proses dari pengambilan gambar sendiri diambil pada Selasa, 14 April 2015 di Direktorat Perpustakaan Universitas Ma Chung. Dari proses pengambilan gambar sendiri dibagi menjadi beberapa bagian dari *take* video. Langkah awal sebelum *take* video adalah melakukan persiapan dan pembacaan naskah bersama para peraga dari video ini. Persiapan dan pembacaan naskah dilakukan sehari sebelum *take* video pada hari Senin, 13 April 2015. Dari pengarahannya ini peraga dijelaskan bagaimana tahap pemanfaatan fasilitas yang ada perpustakaan. Dengan kata lain penulis disini juga melakukan promosi dan *User Education* secara manual pada peraga.

Tahap selanjutnya adalah melakukan *take* video dari suasana sekitar perpustakaan dan perpustakaan itu sendiri. Setelah melakukan *take* video dari preview lingkungan dan suasana sekitar dan bagian dari perpustakaan peraga diminta untuk berkumpul untuk *take* video monolog dari masing-masing peraga yang teksnya sudah diberikan kepada peraga pada Jum'at, 10 April 2015. Setelah melakukan proses *take* video untuk monolog dilanjutkan dengan tahap peragaan sesuai dengan naskah yang telah dibuat dan dipelajari oleh para peraga.

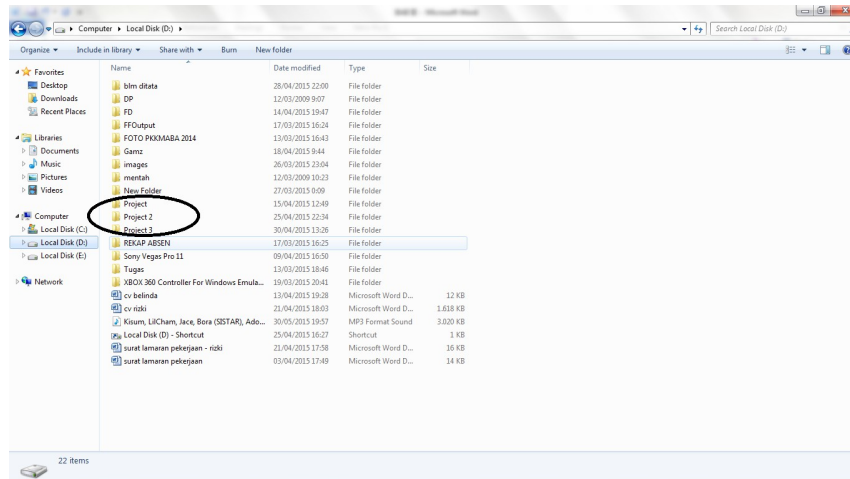
Keempat Tahap Pengelompokan Video

Tahap pengelompokan video pada Gambar 4 adalah tahap atau proses dimana penulis memilih dan mengelompokkan video yang awalnya masih berantakan. Dengan proses pemilahan dan pengelompokan ini proses pengeditan video nantinya akan lebih mudah.



Gambar 4 Video sebelum Dikelompokkan

Dapat dilihat pada Gambar 4 bahwa video dan gambar rmasih menjadi satu dan masih belum dipisahkan.

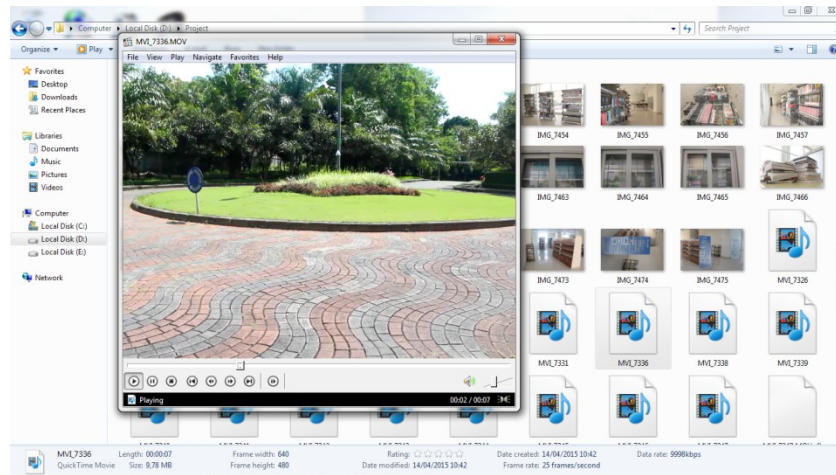


Gambar 5 Proses Pemilahan dan Pengelompokan Video yang Baru Ditake

Gambar 5 menunjukkan video sudah ditata sesuai dengan urutan yang nantinya akan diedit dan digabung untuk menjadi sebuah video yang utuh dengan pengelompokan video ini bertujuan untuk mempermudah proses pengeditan video yang nantinya dibagi menjadi 3 bagian video yaitu *scene* monolog, *scene* video utama tentang penjelasan *self service* dan yang terakhir adalah video penutup.

Tahap Pengeditan dan Penggabungan Video

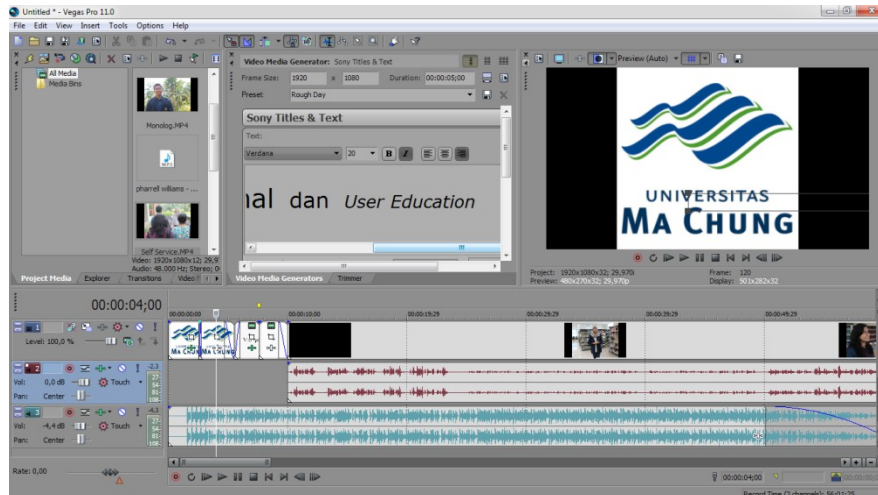
Langkah pertama pada pengeditan dan penggabungan video adalah tahap pengecekan video seperti yang terlihat pada Gambar 6. Hal ini dilakukan untuk memilih video yang akan diedit dan digabung dengan video yang lain. Penggabungan video ini sendiri akan dibagi menjadi 3 bagian dengan istilah *project*. *Project* pertama tentang video monolog dari masing – masing peraga. *Project* kedua berisi tentang video yang menjelaskan tentang *scene* utama yang menjelaskan bagaimana video pola *self service* itu. Dan *project* ketiga merupakan kumpulan video mentah yang dikelompokkan untuk video closing dan tergabung dengan music instrument untuk background video.



Gambar 6 Proses Pengecekan Video yang akan Diedit dan Digabung

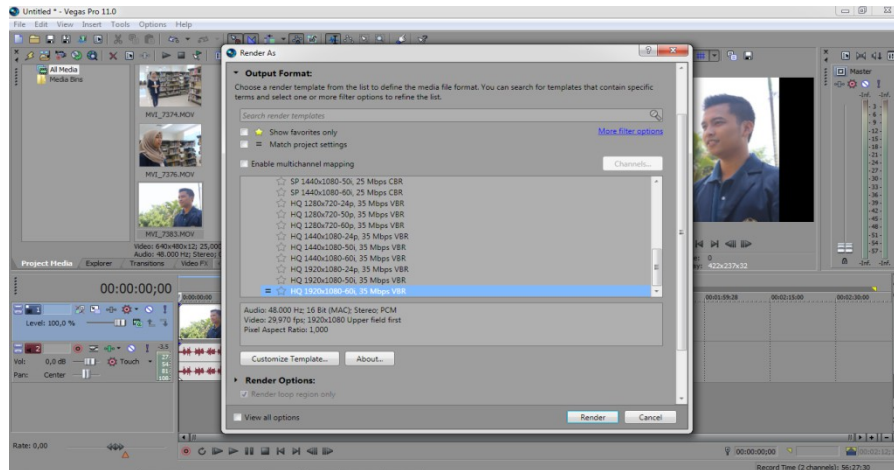
Dengan proses pengecekan video ini akan mempermudah dan mempercepat proses pengeditan dan penggabungan antar video karena video benar – benar disiapkan dengan matang. Tahap selanjutnya adalah proses pembuatan opening video tahap pembuatan video ini dibuka dengan logo Universitas Ma Chung.

Setelah pencantuman logo Universitas Ma Chung, kalimat penjelas yang *simple* akan dituliskan untuk memudahkan pembaca untuk memahami video seperti yang terlihat pada Gambar 7. Tulisan yang dicantumkan merupakan tulisan penjelasan masing – masing *scene* yang menerangkan tata cara penggunaan sarana dan prasarana yang di perpustakaan yang nantinya akan dimainkan oleh peraga.



Gambar 7 Proses Pembuatan *Opening Video*

Tahap selanjutnya adalah proses penggabungan video untuk menjadi sebuah *scene*. Sama seperti tahap sebelumnya video yang akan dijadikan sebuah *scene* akan dikelompokkan sesuai dengan *scene* yang akan dibuat. Pada pembahasan ini penulis membagi video menjadi 3 kategori yaitu *project 1*, 2 dan 3. Setelah mengelompokkannya penulis membuat video monolog terlebih dahulu seperti yang terlihat pada Gambar 8. Video monolog-ini merupakan *scene* dimana peraga menjelaskan tentang bagaimana kondisi dan suasana serta perkembangan perpustakaan di era yang sudah maju dan berkembang ini. Dengan membuat video pembukaan yang diawali dengan monolog harapan penulis para pemustaka dan pengguna akan dengan mudah mengerti dan mampu menspekulasikan apa yang penulis ingin sampaikan dari video promosional dan *User Education* ini.



Gambar 8 Proses Pembuatan Dan Pengeditan Serta Perenderan Video Bagian Monolog

Setelah membuat *scene* bagian monolog penulis melanjutkan dengan pembuatan isi utama dari video promosi dan *User Education*. Tahap yang dilakukan adalah sama dengan pembuatan video monolog. Namun yang membedakan adalah pada video ini adalah video ini hanya focus kepada peraga yang memeragakan proses pemanfaatan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada pada Perpustakaan Universitas Ma Chung. Dalam video ini juga tidak ada percakapan dan hanya diiringi dengan musik yang energik dan membuat pemustaka semangat dengan begini pemustaka yang melihat video ini akan terfokus pada bagaimana cara dan langkah – langkah pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana dalam Perpustakaan Universitas Ma Chung.

Tahap setelah membuat video utama adalah membuat penutup dari video. Tahap ini merupakan tahap dimana penulis memasukkan *scene* yang berisi pesan yang ingin disampaikan kepada pemustaka yang melihat video ini. Dengan dimasukkan video penutup ini maka video bisa ditonton oleh semua orang, Pada tahap pembuatan video penutupan dari video promosi dan *User Education* ini sama seperti tahap yang ada pada sebelumnya yaitu pemilihan video yang sudah *ditake* dan *diedit* serta disatukan kemudian *dirender*.

Tahap selanjutnya adalah penggabungan video monolog, video utama dan video penutupan. Tahap pertama adalah memasukkan video monolog setelah itu memasukkan video utama yaitu video tutorial dan yang terakhir adalah memasukkan video penutup. Sebelum *merender* video penulis menambahkan

musik instrumental selama video berjalan. Barulah memasuki tahap akhir yaitu tahap *perenderan* video total yang nantinya akan menjadi video Promosional dan *User Education* Universitas Ma Chung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Promosi Perpustakaan Universitas Ma Chung

Alur cerita dari video Promosional dan *User Education* ini menggambarkan penggunaan fasilitas kegiatan sirkulasi di Perpustakaan Ma'Chung. Sehingga pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut lebih baik lagi. Penulis mengambil empat adegan yang utama yaitu proses peminjaman, memperpanjang, membooking buku dan mengembalikan buku. Alasan mengapa penulis mengambil adegan itu karena adegan tersebut merupakan kegiatan sirkulasi yang sering bersinggungan dengan pengguna di Perpustakaan Universitas Ma Chung. Selain itu dengan menonjolkan keunggulan dari fasilitas sarana dan prasarana Perpustakaan Universitas Ma Chung pengguna dapat mengetahui dan dapat memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada perpustakaan. Layanan self service merupakan layanan yang ditonjolkan oleh Perpustakaan Universitas Ma Chung dan masih belum banyak perpustakaan yang menerapkan metode layanan self service.

Jika dilihat dari aspek pengunjung dan pengguna yang datang video ini nantinya akan mampu menerapkan apa yang ditunjukkan oleh video ini kepada pengguna. Seperti yang disebutkan oleh penulis sebelumnya faktor otak kanan manusia yang lebih cepat menangkap seni yang salah satunya sesuatu yang bergerak dan mempunyai warna maka video yang atraktif ini akan mudah di serap dan diterapkan dalam pemanfaatan dan penggunaan fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh Perpustakaan Universitas Ma Chung.

Adegan yang ditampilkan oleh peragapun merupakan video yang simple dan mudah ditirukan oleh pengguna nantinya. Dengan ini akan menambah nilai efisiensi dan pemaksimalan promosional. Jika dibandingkan dengan media promosional dan user education lainnya penggunaan media video merupakan salah satu media yang bisa dipakai berkali – kali dan bisa digunakan dimanapun.

Jika dibandingkan dengan media promosi lainnya video akan lebih menarik perhatian mahasiswa. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis pengguna akan lebih tertarik dengan video ketimbang media lainnya. Penulis membandingkan dengan promosi dan User Education dengan menggunakan media poster atau brosur. Dari hasil wawancarapun menghasilkan menggunakan media poster pengguna yang rata – rata adalah seorang mahasiswa merasakan malas untuk membaca tulisan yang kecil. Dan dari segi pengeluaranpun poster menghabiskan banyak dana yang terbuang.

Pemanfaatan Video

Pembuatan video promosional dan *User Education* yang menjelaskan tentang layanan *self-service* yang dimiliki oleh perpustakaan ini didasarkan dengan kasus yang terjadi disana. Kasus yang dimaksud adalah kasus minimnya tingkat pemustaka yang ada. Dalam kurun waktu sehari saja pemustaka yang datang pada perpustakaan bisa sampai tiga puluh delapan dan itu bisa dikatakan angka yang paling tinggi dalam jangka waktu sebulan. Artinya pengunjung yang datang keperpustakaan sangat minim mengingat fasilitas sarana prasarana yang ada dan mereka yang memanfaatkan perpustakaan itu sendiri lebih minim karena mereka yang datang kebanyakan hanya untuk memanfaatkan fasilitas *wi-fi* yang ada. Sebelum membuat video ini penulis melakukan *survey* terhadap pemustaka tentang media pembelajaran apa yang lebih cocok digunakan untuk menjelaskan fungsi dan manfaat perpustakaan yang ada.

Dari hasil yang didapat adalah menggunakan media video. Media video ini nantinya akan disebarluaskan melalui berbagai media yang ada. Youtube merupakan media yang diyakini dapat berpengaruh pada penyebaran video ini yang nantinya akan dihubungkan dengan berbagai media sosial untuk strategi pemasarannya atau penyebarannya. Target utama dari promosional dan User Education ini adalah mahasiswa baru yang nantinya akan ditunjukkan video ini pada saat pengenalan kehidupan kampus. Penulis dan tim perpustakaan Universitas Ma Chung menargetkan mahasiswa baru karena dengan memanfaatkan mahasiswa baru kita memupuk bibit unggul agar pemanfaatan fasilitas sarana dan prasaran yang ada pada perpustakaan tidak terbuang sia – sia

dan manfaat dari perpustakaan itu sendiri akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dimiyati dan Mujiono (2006) menyatakan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa. Pada kelas eksperimen yang mana memanfaatkan media video sebagai media pembelajaran sebelum praktikum dilakukan, membuat kegiatan praktikum siswa lebih terarah.

Target Pengguna

Jika dilihat dari jenis pengguna atau yang lebih sering disebut dengan pemustaka, pemustaka pada Perpustakaan Universitas Ma Chung didominasi oleh mahasiswa dan beberapa dosen serta staff. Jika dilihat dari kelas sosial yang didominasi oleh chinese mahasiswa Universitas Ma Chung bisa dikategorikan sebagai mahasiswa kelas menengah keatas. Hal ini juga mendukung pembuatan Video Promosional dan *User Education* ini karena dengan perkembangan *gadget* yang sudah ada dan disesuaikan dengan kelas sosial yang ada Video Promosional dan *User Education* ini dapat dengan mudah disebar dan dilihat oleh para mahasiswa, dosen dan staff.

Sesuai dengan denah pembuatan video penulis membuat video dengan beberapa tahap pemilahan video / pengelompokan video dan penggabungan video dan pengeditan. Dilanjutkan dengan tahap terakhir yaitu *perenderan*. Dalam penyusunan pembuatan denah video juga penulis membuat video sesuai dengan denah pembuatan video yang diawali dengan penampakan logo Universitas Ma Chung, yang kemudian disusul dengan kata sambutan yang menjelaskan tentang video ini. Selanjutnya diikuti dengan monolog dari masing – masing peraga yang sudah tertera pada *script* yang kemudian diikuti dengan *scene* utama dengan penjelasan layanan *self service* yang didalamnya terdiri dari *scene 1*, *scene 2*, *scene 3*, dan masing masing *scene* dibatasi atau dijeda dengan penjelasan video yang akan dijelaskan dan diterangkan serta dipergakan kemudian video ini ditutup

dengan *closing* yang berupa monolog dan ditutup dengan logo Universitas Ma Chung lagi.

Penyebaran Video

Tahap setelah membuat video utama adalah membuat penutup dari video. Tahap ini merupakan tahap dimana penulis memasukkan *scene* yang berisi pesan yang ingin disampaikan kepada pemustaka yang melihat video ini. Dengan dimasukkan video penutup ini maka video bisa dipublish dan ditonton oleh semua orang, pada tahap pembuatan video penutupan dari video promosi dan *User Education* ini sama seperti tahap yang ada pada sebelumnya yaitu pemilihan video yang sudah *ditake* dan *diedit* serta gabung dan disatukan kemudian *dirender*.

Dengan diuploadnya video ke youtube menandakan video telah selesai memasuki tahap akhir dan bisa diakses oleh semua orang dan siapa saja. Video yang dibuka atau bisa diakses untuk umum ini *dishare* menggunakan berbagai media sosial yang terhubung dengan satu akun yaitu akun gmail. Akun gmail yang terhubung dengan youtube itu sendiri bisa di share melalui media *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram*, *whatsapp*, *line*, dan *g+*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Video Promosional dan User Education ini sangat cocok dengan perilaku pencarian informasi pengguna yang jika dilihat merupakan kalangan menengah keatas. Bisa dianggap video ini merupakan cara yang praktis dan bermanfaat besar untuk kemajuan dan pengembangan perpustakaan. *User Education* mengenai pemanfaatan fasilitas perpustakaan Ma Chung merupakan ilmu dasar pengguna yang bisa dipelajari oleh siapa saja dan bisa bermanfaat untuk siapapun yang melihat video ini. Video yang sudah diupload ke berbagai sosial media dapat bermanfaat dan membuka para pustakawan bahwa promosi dan *User Education* merupakan hal penting yang berpengaruh untuk kemajuan dunia perpustakaan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2011.*Rendering*.(Online),
(<http://jempoluburubur.blogspot.com/2011/12/rendering.html>),
diakses 25 Februari 2015.
- Anonim.2011. *10 Situs Paling sering dikunjungi*. (Online),
(<http://www.iniunik.web.id/2011/03/10-situs-web-yangpalingsering.html#axzz3THs7bb4G>), diakses 25 Februari 2015.
- Anonim.2012.*Konsep Dasar Perpustakaan*. (Online), (<http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/?p=24>), diakses 25 Februari 2015.
- Anonim.2012.*Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. (Online),
(<http://www.tuanguru.com/2012/03/pemanfaatan-video-sebagai-media-pembelajaran.html>), diakses 25 Februari 2015.
- Anonim.2015.*Pengertian Promosi Dan Bauran Promosi Menurut Para Ahli*.
(Online),
(<http://infodanpengertian.blogspot.com/2015/04/pengertian-promosi-dan-bauran-romosi.html>), diakses 25 Februari 2015.
- Dimiyati dan Mujiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.